



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202267233, 21 September 2022

Pencipta

Nama : **HAFIDHAH, SE, M. Ak dan ARYO WIBISIONO, ST, MM**
Alamat : **Jl. Pahlawan 10 D Pamolokan Sumenep, Sumenep, JAWA TIMUR, 69417**
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS WIRARAJA**
Alamat : **JL. Raya Sumenep-Pamekasan, KM. 5 Patean, Sumenep, Sumenep, JAWA TIMUR, 69451**
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Jenis Ciptaan : **Poster**
Judul Ciptaan : **Efek Mediasi Kapabilitas Inovasi Pada Pengaruh Intellectual Capital Dan Kinerja UMKM Keris Di Madura**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **21 September 2022, di Sumenep**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor pencatatan : **000382972**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Abstraksi

Abstrak

Purpose: Ketertarikan terhadap peran modal intelektual pada perusahaan mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Studi ini memeriksa efek modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan. Studi ini juga meneliti pengaruh peran mediasi kapabilitas inovasi pada hubungan keduanya.

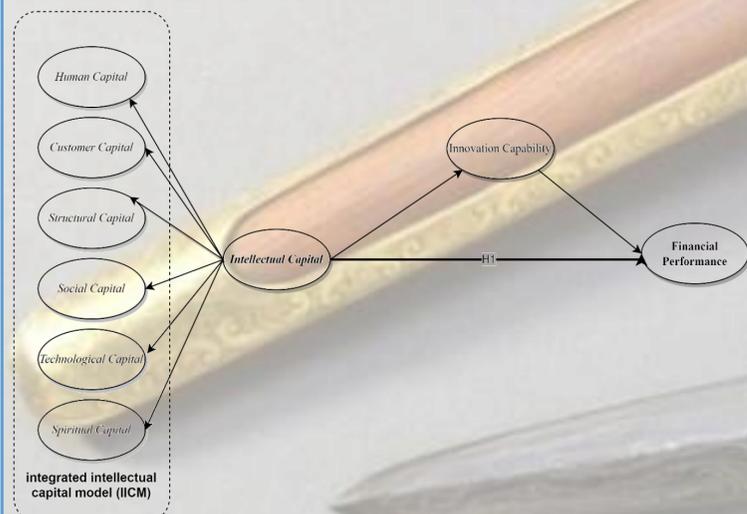
Method: Analisis kami melibatkan 862 pemilik/manajer UKM di Madura Indonesia. Penumpukan data menggunakan kuesioner yang diberikan langsung dengan tujuan untuk meningkatkan respons dari para responden. Selanjutnya, hipotesis diuji menggunakan partial least squares-structural equation modeling (PLS-SEM).

Finding: Studi kami menemukan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, kami melaporkan adanya pengaruh signifikan kapabilitas inovasi dengan kinerja keuangan UKM. Temuan menunjukkan bahwa kapabilitas inovasi memediasi hubungan antara modal intelektual dan kinerja keuangan.

Practical implications: Hasil penelitian menunjukkan peran vital modal intelektual di perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini mendorong manajer/pemilik UKM untuk terus memperkuat modal intelektual dengan cara melakukan investasi pada masing-masing komponen modal intelektual. Selain itu, bagi pembuat kebijakan agar senantiasa mengembangkan pemahaman modal intelektual bagi UKM. Temuan ini juga berkontribusi pada pengembangan literatur tentang modal intelektual

Originality/value: Sejauh ini telah banyak literatur yang membahas modal intelektual, Namun masih sedikit yang meneliti efek gabungan dari dimensi modal intelektual pada kinerja keuangan khususnya yang menggunakan integrated intellectual capital model (IICM).

Kerangka Konsep Penelitian



Metode Penelitian

Population and sample

UKM sektor industri kreatif kerajinan “Keris” dipilih menjadi populasi pada penelitian ini, kelompok UKM ini merupakan sentra kerajinan keris terbesar di Indonesia hingga mendapatkan julukan sebagai “Kota Keris”. Keterlibatan pemerintah dalam mendorong pengembangan sektor ini juga merupakan alasan mengapa penelitian ini dilakukan di tempat tersebut. Studi ini menggunakan teknik sample acak dengan menargetkan pemilik/manajer UKM. Ukuran sampel terdiri 855 UKM yang dilakukan dengan metode *pick up survey*. Metode ini memiliki beberapa keunggulan yaitu; memberikan waktu kepada responden untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan, meningkatkan respons karena diambil sendiri oleh peneliti, dan memberikan ruang kepada responden untuk mengonfirmasi pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden (Sellitto, Camfield, and Buzuku 2020). Proses pengumpulan data penelitian ini diharapkan selesai dalam waktu jeda 3 bulan karena dianggap sebagai salah satu cara untuk mengurangi bias metode umum (CMB) (Aguirre-Urreta and Hu 2019; Jordan and Troth 2020).

Variabel Measurement

Kinerja keuangan digunakan sebagai variabel dependen pada penelitian ini. Kami beranggapan bahwa kinerja keuangan merupakan faktor kunci penentu pemicu kelangsungan hidup dan pertumbuhan UKM (Habrosh 2017). Para ahli menyatakan bahwa stabilitas organisasi dapat tercapai jika sebuah organisasi mampu menciptakan stabilitas kinerja keuangan (Hoang et al. 2019). Pengeluaran modal, arus kas, laba bersih, dan penjualan/pendapatan merupakan indikator kinerja keuangan paling umum dikenal. Namun, angka akuntansi tersebut sulit untuk diidentifikasi pada UKM, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan subjektif untuk mengukur kinerja keuangan UKM (Maduekwe and Kamala 2016). Studi ini meminta kesadaran responden untuk memberikan persepsi pencapaian kinerja keuangan UKM selama tiga tahun terakhir. Dalam hal ini, mereka diminta untuk memberikan persepsi untuk meningkatkan laba bersih, pendapatan penjualan, dan pengeluaran yang dapat dikendalikan selama tiga tahun terakhir. Kinerja keuangan UMKM dinilai menggunakan tujuh item yang diadopsi dari (Almajali, Alamro, and Al-Soub 2012). Kami menggunakan skala Likert mulai dari 1 sangat tidak setuju hingga 5 sangat setuju untuk mengukur semua item pertanyaan. Business sustainability diukur secara reflektif melalui tiga dimensi (ekonomi, sosial, dan lingkungan). BST pada penelitian ini diukur dengan 18 item diadopsi dari penelitian Yacob et al. (2022). Selain itu, inovasi proses yang merupakan variabel mediasi diukur dengan lima item pertanyaan yang diadopsi dari studi Karabulut (2015). IC merujuk pada pendekatan integrated intellectual capital (IICM) yang dinilai menggunakan enam dimensi dengan total 48 item pertanyaan (Khalique et al. 2015; Khalique and Mansor 2016). Kapabilitas inovasi dinilai menggunakan lima item dari (Hwang et al. 2020).

Structural equation modeling.

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, maka data yang terkumpul melalui kuesioner selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan Structural Equations Modeling (SEM) dengan menggunakan perangkat lunak Smart PLS, teknik ini sering digunakan pada penelitian bisnis (Hair et al. 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji teori dengan melakukan kuantifikasi variabel-variabel yang akan diuji. Dalam sudut pandang tujuan penelitian, penelitian ini termasuk kategori rancangan penelitian causal-comparative research. Studi ini mengadopsi pendekatan dua tahap untuk menguji hipotesis yaitu evaluasi model pengukuran dan penilaian model struktural (Manley et al. 2021; Nitzl 2016). Pada tahap pertama, dilakukan dengan model orde rendah, diuji dengan mengevaluasi nilai pemuatan faktor, reliabilitas komposit, validitas konvergen, dan validitas diskriminan. Selanjutnya, evaluasi model struktural dilakukan untuk menguji kesesuaian model.

Hasil Penelitian

Penelitian ini secara empiris mengeksplorasi gagasan bahwa aset tidak berwujud, terutama modal intelektual pada UKM, berkontribusi peningkatan kinerja keuangan, semua komponen modal IC yang berbeda secara bersama-sama mendorong perusahaan untuk mencapai kinerja bisnis yang menjadi tujuan. Selain itu, studi ini juga menganalisis peran kapabilitas inovasi sebagai pemediasi antara modal intelektual dengan kinerja keuangan.

Dalam konteks literatur modal intelektual, studi kami menemukan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh signifikan kapabilitas inovasi dan modal intelektual yang keduanya sangat penting untuk mendorong daya saing dan kinerja bisnis. Merujuk pada teori RBV, terbukti bahwa modal intelektual adalah mesin penggerak sumber daya dan kemampuan perusahaan. Dampaknya sangat jelas tercermin dari dukungan semua komponen modal intelektual dalam menunjang kinerja organisasi. Temuan ini sejalan dengan Bansal and Singh (2020) yang melaporkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dengan kinerja keuangan UKM. Temuan ini menunjukkan bahwa sumber daya tidak berwujud, seperti modal intelektual dapat meningkatkan kapabilitas inovasi, daya saing, yang berujung pada pencapaian kinerja keuangan. Hasil ini juga sesuai dengan temuan Khalique et al. (2018), yang menemukan bahwa elemen modal intelektual adalah penentu utama keberhasilan organisasi bisnis.

Akhirnya, studi ini juga menunjukkan bahwa kapabilitas inovasi secara substansial memediasi secara parsial hubungan antara modal intelektual dan kinerja keuangan. Artinya, modal intelektual pada kinerja keuangan UKM mengalami peningkatan sejalan dengan diperkenalkannya kemampuan inovasi, yang mentransmisikan modal intelektual terhadap kinerja keuangan. Pada akhirnya, Inovasi menawarkan keunggulan kompetitif dan kinerja organisasi pada UKM. Temuan ini sejalan dengan AlTaweel and Al-Hawary (2021) yang melaporkan bahwa kapabilitas inovasi memediasi hubungan antara strategic Agility dan kinerja organisasi.

Studi ini menyoroti berbagai batasan yang dapat dibahas dalam penciptaan jalur penelitian di masa depan, terlepas dari pentingnya kontribusi penelitian terhadap pengembangan teori dan literatur. Studi ini berfokus pada peran IC untuk konstruksi kinerja keuangan. Oleh karena itu, penelitian di masa depan harus mengeksplorasi variabel lain yang mungkin berkontribusi pada kinerja keuangan. Kedua, penelitian ini berfokus hanya pada satu sektor UKM ekonomi kreatif tanpa menangani sektor lain. Ketiga, penelitian ini dilakukan hanya di satu wilayah provinsi, UKM keris di Madura, oleh karena itu temuan tidak dapat diterapkan pada sektor lain.

Kesimpulan

Tujuan pertama penelitian ini adalah untuk menentukan efek modal intelektual pada kinerja keuangan UKM Indonesia. Studi ini menggunakan PLS-SEM untuk menilai hubungan antara IC dan kinerja keuangan untuk memenuhi tujuan ini. Temuan kami menunjukkan bahwa enam komponen modal intelektual memiliki dampak yang menguntungkan pada kinerja keuangan UKM di sektor ekonomi kreatif. Dengan demikian, manajer/pemilik UKM harus peduli dan memahami pentingnya modal intelektual dalam organisasi mereka. Studi ini juga menunjukkan bahwa kapabilitas inovasi memediasi pengaruh IC dan kinerja keuangan UKM. Hal ini menunjukkan bahwa kapabilitas inovasi mampu meningkatkan proses kerja dalam upaya pencapaian kinerja keuangan UKM.

Menggunakan model IICM khususnya, penelitian ini berkontribusi pada kemajuan literatur IC. Kedua, penelitian kami meluas pada penelitian IC di sektor SME ekonomi kreatif. Ini adalah penelitian pertama yang menguji hubungan antara IC dan kinerja keuangan dengan kapasitas inovasi sebagai variabel mediasi dalam industri kreatif. Terakhir, penelitian kami dapat berfungsi sebagai referensi untuk pemilik/manajer UKM tentang pentingnya mengelola sumber daya tidak berwujud untuk meningkatkan kinerja melalui penggunaan IC yang efisien. Manajer perusahaan kecil dan menengah diminta untuk dapat mengelola enam komponen IC untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Daftar Pustaka

- Ab Wahab, N. Y., Y. Z. Yusuff, R. Musa, and R. Hashim. 2020. “The Influence of Innovation on SMEs Business Performance in the Manufacturing Sector.” *International Journal of Supply Chain Management* 9(2):263–67.
- Adedeji, B. S., T. S. Ong, and M. M. Rahman. 2020. “Intellectual Capital as a Mediator between Corporate Governance and Sustainability Initiative: A Conceptual Review.” *World Review of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development* 16(3):299–316. doi: 10.1504/WREMSD.2020.107257.
- Agostini, L., A. Nosella, and R. Filippini. 2017. “Does Intellectual Capital Allow Improving Innovation Performance? A Quantitative Analysis in the SME Context.” *Journal of Intellectual Capital* 18(2):400–418. doi: 10.1108/JIC-05-2016-0056.
- Aguirre-Urreta, Miguel I., and Jiang Hu. 2019. “Detecting Common Method Bias: Performance of the Harman’s Single-Factor Test.” *ACM SIGMIS Database: The DATABASE for Advances in Information Systems* 50(2):45–70. doi: 10.1145/3330472.3330477.
- Ahmad, M., Q. Wu, and M. S. Khattak. 2022. “Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility and Sustainable Competitive Performance of Small and Medium-Sized Enterprises: Mediating Effects of Organizational Innovation.” *Kybernetes. The International Journal of Cybernetics, Systems and Management Sciences*. doi: 10.1108/K-02-2022-0234.
- Aljuboori, Z. M., H. Singh, H. Haddad, N. M. Al-Ramahi, and M. A. Ali. 2022. “Intellectual Capital and Firm Performance Correlation: The Mediation Role of Innovation Capability in Malaysian Manufacturing SMEs Perspective.” *Sustainability (Switzerland)* 14(1). doi: 10.3390/su14010154.

Ucapan Terima Kasih

DRTPM - Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
LPPM Universitas Wiraraja Madura